

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif evaluatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) berdasarkan data hasil penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa data numerik yang diperoleh dari nilai hasil asesmen sumatif peserta didik serta skor angket mengenai kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik terhadap asesmen berbasis *Computer Based Test* (CBT). Jenis penelitian deskriptif evaluatif digunakan untuk menggambarkan tingkat efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin. Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis secara objektif, sistematis, dan berdasarkan fakta melalui teknik analisis statistik deskriptif. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT berdasarkan hasil nilai asesmen peserta didik serta data terkait kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik yang diperoleh melalui instrumen angket penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin yang meliputi MAN 1 Tapin, MAN 2 Tapin, dan MAS Assunniyyah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa ketiga madrasah tersebut telah menerapkan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih. Selain itu, ketiga madrasah tersebut dinilai mampu memberikan data yang relevan mengenai pelaksanaan asesmen berbasis CBT, baik dari aspek hasil asesmen peserta didik maupun pelaksanaan asesmennya. Oleh karena itu, lokasi penelitian tersebut dianggap representatif untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT dalam konteks pembelajaran Fikih tingkat Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin yang telah mengikuti asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* (sampling jenuh). Menurut Sugiono, sampling jenuh digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹ Teknik ini digunakan karena jumlah populasi masih memungkinkan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2024), hal. 84

untuk dijadikan sampel secara keseluruhan, sehingga data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya mengenai efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin. Penelitian ini tidak bertujuan menguji pengaruh antarvariabel, melainkan mendeskripsikan tingkat efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Tabel Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Madrasah	Kelas XII	Populasi	Sampel
1	MAN 1 Tapin	XII A	26	Seluruh Populasi
		XII B	26	
		XII C	36	
		XII D	24	
		XII E	23	
	Total	5 kelas	135	
2	MAN 2 Tapin	XII A	29	Seluruh Populasi
		XII B	30	
		XII C	28	
		XII D	29	
		XII E	25	
	Total	5 kelas	141	
	MAS Assunniyyah	XII A	19	Seluruh Populasi
		XII B	18	
		XII C	27	
		XII D	28	
	Total	4 kelas	92	
TOTAL KESELURUHAN		16 kelas	368	368

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 368 peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin yang seluruhnya dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* (sampling jenuh). Teknik sampling jenuh dipilih karena jumlah populasi relatif terjangkau dan seluruh anggota populasi dapat dijadikan responden penelitian sehingga hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi populasi secara lebih akurat. Seluruh sampel tersebut merupakan peserta didik yang telah mengikuti asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih. Data penelitian diperoleh melalui angket peserta didik serta dokumentasi nilai hasil asesmen sumatif berbasis CBT.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data utama penelitian berupa nilai asesmen sumatif peserta didik berbasis *Computer Based Test* (CBT) yang diperoleh dari dokumentasi madrasah melalui sistem digital. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data angket yang diisi oleh guru mata pelajaran Fikih untuk mendukung gambaran pelaksanaan asesmen berbasis CBT.

1. Data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian kuantitatif ini diperoleh secara langsung dari peserta didik melalui penyebaran angket kepada peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin yang telah mengikuti asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih. Adapun data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data hasil angket peserta didik mengenai kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan terhadap asesmen sumatif berbasis CBT..
2. Data nilai hasil asesmen sumatif berbasis CBT pada mata pelajaran Fikih.
3. Data identitas responden (peserta didik), seperti nama (atau kode responden), kelas, dan asal madrasah.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip madrasah yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut meliputi:

1. Data nilai asesmen sumatif peserta didik berbasis *Computer Based Test* (CBT).
2. Data identitas peserta didik yang menjadi sampel penelitian.
3. Dokumen madrasah yang berkaitan dengan peserta didik dan hasil asesmen.
4. Perangkat pembelajaran mata pelajaran Fikih, seperti silabus, modul ajar/RPP, dan kisi-kisi soal.
5. Profil madrasah yang mencakup identitas, visi, misi, serta sarana dan prasarana.

6. Literatur pendukung berupa buku, jurnal ilmiah, dan peraturan yang relevan dengan asesmen pendidikan.

2. Sumber Data

Sumber informasi yang digunakan sebagai data penelitian ini berasal dari pihak maupun dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin yang telah mengikuti asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fiqih dan mengisi angket penelitian..
- b. Dokumen, yaitu nilai asesmen sumatif peserta didik berbasis CBT serta dokumen pendukung lainnya.
- c. Pihak madrasah, yaitu pihak yang memberikan informasi terkait pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT di madrasah, seperti panitia pelaksana asesmen atau pihak yang bertanggung jawab terhadap sistem CBT.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu penyebaran angket dan dokumentasi. Instrumen angket digunakan untuk mendapatkan informasi terkait persepsi peserta didik mengenai kesiapan teknologi, proses pelaksanaan asesmen, serta tingkat kepuasan terhadap penerapan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fiqih. Adapun

dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperoleh data berupa nilai asesmen sumatif peserta didik dan berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

1. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Data hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari nilai asesmen sumatif berbasis CBT yang telah tersedia sebagai data sekunder, yaitu nilai yang berasal dari hasil asesmen sumatif berbasis CBT pada mata pelajaran fikih yang sudah dilaksanakan.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin terkait kesiapan teknologi, efektivitas asesmen, dan kepuasan terhadap pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT). Instrumen angket disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan tujuan penelitian dan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur untuk analisis data kuantitatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa nilai asesmen sumatif peserta didik berbasis CBT serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian, seperti kisi-kisi soal, butir soal, serta data pendukung dari madrasah. Penggunaan teknik pengumpulan data tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam mengkaji tingkat

efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Tapin.

F. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif evaluatif untuk menggambarkan dan menilai efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada proses pembelajaran Fikih tingkat Madrasah Aliyah di Kabupaten Tapin. Pengukuran efektivitas dilakukan berdasarkan nilai asesmen sumatif peserta didik yang telah mengikuti CBT. Data nilai tersebut dianalisis secara deskriptif untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik sebagai indikator efektivitas asesmen sumatif berbasis CBT. Selain itu, hasil analisis nilai asesmen sumatif didukung oleh data angket yang diisi oleh peserta didik. Instrumen angket digunakan untuk mengukur tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT yang mencakup aspek kesiapan teknologi, pelaksanaan asesmen, dan kepuasan peserta didik., meliputi aspek kemudahan penggunaan, kenyamanan, efisiensi waktu, serta manfaat CBT dalam pelaksanaan asesmen. Data angket dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dan kategori penilaian yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, efektivitas asesmen sumatif berbasis CBT dalam penelitian ini ditinjau dari tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui

nilai asesmen sumatif serta didukung oleh tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan CBT. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membandingkan variabel, melainkan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT pada mata pelajaran Fikih.

Kategorisasi efektivitas dalam penelitian ini menggunakan interpretasi persentase yang mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa hasil persentase dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori untuk memudahkan penafsiran data penelitian². Kategori tersebut digunakan untuk menentukan tingkat efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) berdasarkan hasil analisis nilai asesmen sumatif peserta didik dan didukung oleh hasil angket peserta didik. Kategori efektivitas ditentukan berdasarkan persentase hasil analisis yang diperoleh dan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kategori Efektivitas

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Efektif
61%-80%	Efektif
41%-60%	Cukup Efektif
21%-40%	Kurang Efektif
0%-20%	Tidak Efektif

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 35.

Klasifikasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam menafsirkan hasil persentase yang diperoleh, sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas penerapan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada peserta didik yang telah melaksanakan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi, tanggapan, dan pengalaman peserta didik selama mengikuti pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT. Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator-indikator yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan asesmen berbasis CBT.

Instrumen angket pada penelitian ini disusun menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral/Ragu-ragu (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penggunaan skala tersebut bertujuan untuk mengukur persepsi, sikap, serta tanggapan peserta didik dalam bentuk data kuantitatif terhadap pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT). Adapun penyusunan butir pernyataan dalam angket mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Kesiapan teknologi (Perangkat siswa, Fasilitas komputer, jaringan internet)
2. Efektivitas Pelaksanaan (kemudahan, kecepatan, dan efisiensi)

3. Tingkat Kepuasan Pengguna (kepuasan siswa dengan CBT).

Tabel 3.3 Tingkat Kepuasan Pengguna

Pilihan	Keterangan	Skor Favorable (Positif)	Skor Unfavorable (Negatif)*
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
N	Netral / Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Efektivitas Pelaksanaan Asesmen Sumatif Berbasis CBT

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kesiapan Teknologi	Kesiapan Perangkat Siswa	1, 2, 3	3
	Kualitas Jaringan Internet	4, 5	2
	Fasilitas Komputer Madrasah	6, 7, 8, 9	4
Efektivitas Pelaksanaan	Kemudahan Sistem	10, 11, 12, 13*	4

	(Usability)		
	Kesesuaian Fitur untuk Mapel Fikih	15,16	2
	Kecepatan & Efisiensi Ujian	14,17,18, 19, 20, 21	6
Kepuasan Pengguna	Kenyamanan dan Kepuasan	22,23*, 24, 25, 26, 27	6
Total Butir		27	

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai asesmen sumatif peserta didik (ranah kognitif) serta skor angket peserta didik sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan dan menilai efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih. Nilai asesmen sumatif digunakan sebagai indikator utama efektivitas, sedangkan data angket peserta didik digunakan untuk memperkuat hasil evaluasi terhadap pelaksanaan asesmen berbasis CBT.

Penelitian ini menghasilkan dua jenis data, yaitu data hasil belajar berupa nilai asesmen sumatif peserta didik dan data persepsi peserta didik yang diperoleh melalui

instrumen angket terkait penerapan asesmen sumatif berbasis CBT. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics* untuk mendukung proses pengolahan dan interpretasi data secara objektif. Teknik analisis yang digunakan meliputi:

a. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada peserta didik yang telah melaksanakan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi, tanggapan, dan pengalaman peserta didik selama mengikuti pelaksanaan asesmen sumatif berbasis CBT. Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator-indikator yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan asesmen berbasis CBT. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan bahwa angket yang digunakan memiliki tingkat kepercayaan yang baik sebagai alat pengumpulan data. Pengujian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, dengan melihat nilai koefisien reliabilitas instrumen. Semakin tinggi nilai koefisien yang diperoleh, maka semakin tinggi

tingkat konsistensi instrumen tersebut.³ Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$.

c. Analisis Data Angket Peserta Didik

Data angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung skor total, skor rata-rata, dan persentase pencapaian pada setiap indikator. Persentase diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- Skor yang diperoleh = jumlah skor hasil angket
- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi keseluruhan angket

Perhitungan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics untuk mempermudah proses analisis data.

d. Analisis Data Nilai Asesmen Sumatif

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, edisi ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 177.

Data nilai asesmen sumatif peserta didik dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih. Analisis dilakukan dengan menghitung:

- 1) Nilai rata-rata (*mean*);
- 2) Nilai tertinggi;
- 3) Nilai terendah;
- 4) Kategori pencapaian hasil belajar
- 5) Persentase ketuntasan belajar klasikal.

Ketuntasan belajar klasikal dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase ketuntasan
- f = Jumlah peserta didik yang mencapai KKM
- N = Jumlah seluruh peserta didik

Peserta didik dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai yang sama dengan atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh madrasah. Hasil persentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori efektivitas untuk menentukan tingkat kesiapan teknologi, efektivitas pelaksanaan

asesmen, dan kepuasan peserta didik. enilaian ketuntasan belajar peserta didik dalam penelitian ini menggunakan acuan KKM yang berbeda sesuai kebijakan masing-masing madrasah. MAN 1 Tapin menetapkan batas ketuntasan sebesar 78, sementara MAN 2 Tapin dan MA Assunniyyah menetapkan batas ketuntasan sebesar 70. Oleh sebab itu, interpretasi ketuntasan hasil asesmen disesuaikan dengan standar yang berlaku pada masing-masing satuan pendidikan.

e. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi distribusi normal sebelum dilakukan uji korelasi. Analisis normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05.

f. Uji Korelasi *Spearman's Rho*

Uji *korelasi Spearman's Rho* digunakan untuk mengetahui hubungan antara respon peserta didik terhadap pelaksanaan asesmen berbasis *Computer Based Test* (CBT) dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih. Uji ini digunakan karena data yang dianalisis cenderung berskala ordinal (data angket) dan/atau tidak berdistribusi normal, sehingga sesuai menggunakan analisis *non-parametrik Spearman's Rho*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara respon peserta didik terhadap CBT dengan hasil belajar Fikih.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Nilai koefisien korelasi *Spearman's Rho* berada pada rentang -1 sampai +1 yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan. Semakin mendekati +1 atau -1, maka hubungan semakin kuat, sedangkan mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah.

g. Interpretasi Efektivitas

Interpretasi efektivitas dilakukan berdasarkan hasil analisis nilai asesmen sumatif peserta didik sebagai indikator utama dan didukung oleh hasil angket peserta didik serta hasil uji korelasi. Data hasil penelitian yang telah terkumpul selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kategori efektivitas yang telah ditentukan. Pengelompokan tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih.

Kategorisasi efektivitas dalam penelitian ini menggunakan interpretasi persentase yang mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa hasil persentase dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori untuk

memudahkan penafsiran data penelitian⁴. Kategori tersebut digunakan untuk menentukan tingkat efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) berdasarkan hasil analisis nilai asesmen sumatif peserta didik dan didukung oleh hasil angket peserta didik. Kategori efektivitas ditentukan berdasarkan persentase hasil analisis yang diperoleh dan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Kategori Efektivitas

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Efektif
61%-80%	Efektif
41%-60%	Cukup Efektif
21%-40%	Kurang Efektif
0%-20%	Tidak Efektif

Penggunaan kategori tersebut bertujuan sebagai pedoman dalam menafsirkan nilai persentase hasil penelitian, sehingga tingkat efektivitas pelaksanaan asesmen sumatif berbasis *Computer Based Test* (CBT) pada mata pelajaran Fikih dapat diketahui secara jelas.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 35.